

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat. Dalam penelitian ini dilakukan di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, yakni kelas V untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupaya untuk menjadikan angka-angka fenomena sosial dan mengumpulkan serta menganalisis atau dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah terbukti (diterima) atau tidak (ditolak).⁴⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso kelas V yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini yang akan

⁴⁷S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,1997), 7-8.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta,2015), 118

dijadikan sampel adalah dengan mengikuti pendapat dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan mengambil sampel sebesar 5%. Dengan demikian sampel yang diambil sejumlah 28 responden, sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%⁵⁰

N	N		
	1%	5%	10%
30	29	28	27

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa populasi berjumlah 30 peserta didik mengambil sampel dengan taraf signifikan 5% yang berjumlah 28.

Dengan begitu peneliti mengambil 28 peserta didik dikelas V MI NU Mafatihul ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari satu penelitian.⁵¹ Adapun variabel dan indikator dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *independen*, merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang mejadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵² Variabel independen dalam penelitian ini adalah model *Think Pair Share* (X).
2. Variabel *dependen*, merupakan ariabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵³ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kecerdasan interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS (Y).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang merumuskan variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015),71

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 1998), 11

⁵² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 61

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung:Alfabeta, 2015), 61

variabel yang dapat diamati. Sesuai dengan tata variabel, diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh Model *Think Pair Share*

Pengaruh model *think pair share* adalah pengaruh yang akan dilibatkan dalam model *think pair share* yang mana model pembelajaran berpusat pada anak yang meliputi tiga tahapan, yaitu berpikir, berpasangan dan berbagi informasi.

Pengaruh model *think pair share* ini termasuk Variabel *Independent* (X) atau variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Adapun indikatornya adalah:⁵⁴

- a. Guru menyampaikan materi IPS
- b. Peserta didik berpikir secara individu
- c. Peserta didik secara berpasangan saling mendiskusikan hasil pemikirannya
- d. Peserta didik berbagi hasil diskusi didepan kelas

2. Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik

Kecerdasan interpersonal peserta didik ialah kemampuan bersosialisasi dan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain. Kecerdasan interpersonal termasuk dalam Variabel *Dependent* (Y) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun indikatornya adalah:

- a. Kemampuan memahami kesadaran diri
- b. Pemahaman situasi dan etika sosial
- c. Ketrampilan pemecahan masalah yang efektif
- d. Sikap empati terhadap orang lain
- e. Mampu melakukan komunikasi dengan santun
- f. sikap prososial

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang digunakan, teknik pengumpulan data berupa :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.⁵⁵ Dapat disimpulkan metode wawancara

⁵⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 211

⁵⁵ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara),83

merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan sumber data.

Pada metode ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian ini dan berkaitan pula dengan proses pengelolaan kelas dan pembelajaran yang dilakukan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada kepala madrasah sebagaimana untuk menggali informasi tentang keadaan guru dan peserta didik kelas V MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu kudu. Selain itu wawancara juga dengan guru mata pelajaran IPS kelas V terkait variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi dan data tentang penerapan model *think pair share* dan bagaimana kecedasan interpersonal siswa pada mata pelajaran IPS kelas V.

2. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang mudah diamati secara langsung di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi nonpartisipan, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan hal-hal penting dilapangan tanpa terlibat langsung. Diantaranya kegiatan pembelajaran IPS kelas V. Keterlibatan peserta didik saat pembelajaran, keberanian saat berpendapat, menjawab pertanyaan dan bertanya kepada guru apabila tidak paham dalam menjelaskan materi serta kemampuan menyelesaikan masalah. Selain itu, peneliti mengamati tentang pengaruh teman saat proses pembelajaran ketika sedang berdiskusi dan juga mencatat terhadap guru saat proses pembelajaran.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁵⁷ Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai model pembelajaran *think pair share* dan kecerdasan

⁵⁶ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara), 70

⁵⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: , CV Pustaka Setia), 177

interpersonal peserta didik pada mata pelajaran IPS. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas V di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana teknik ini dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁵⁸ Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti visi misi, tujuan, keadaan peserta didik MI Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus. Selain itu, dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.⁵⁹ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi,

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel (*independent*) X dan variabel (*dependent*) Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. Angket tersebut tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:

Untuk alternatif favorabel adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban 4 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 3 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 2 berarti kadang-kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 1 berarti tidak pernah

Untuk alternatif *unfavorabel* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban 1 berarti selalu
- b. Untuk alternatif jawaban 2 berarti sering
- c. Untuk alternatif jawaban 3 berarti kadang – kadang
- d. Untuk alternatif jawaban 4 berarti tidak pernah

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 81

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 203

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Soal	
			Favorable	Unfavorable
1.	Model pembelajaran <i>Think pair share</i>	1. Guru menyampaikan materi IPS	1,2	3
		2. Peserta didik berpikir secara individu	4,5,6	7,8
		3. Peserta didik secara berpasangan saling mendiskusikan hasil pemikirannya	9,10,11	12
		4. Peserta didik berbagi hasil diskusi didepan kelas	13,14	15
2.	Kecerdasan Interpersonal	1. Kemampuan memahami kesadaran diri	1,2,3,4	5,6
		2. Pemahaman situasi dan etika sosial	7,8	9,10,11
		3. Ketrampilan pemecahan masalah yang efektif	12,13	14,15
		4. Sikap empati terhadap orang lain	16,17,18	19,20
		5. Mampu melakukan komunikasi dengan santun	21,22	23,24
		6. sikap prososial	25,26	27,28

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Isi

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.⁶⁰ Jadi, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Sedangkan teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi instrumen terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.⁶¹ Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomer butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.⁶² Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total.

Selanjutnya dilakukan perhitungan validitas isi dengan formula aiken berikut :⁶³

⁶⁰ Masrukhin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004), 13.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 353

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 182

⁶³ Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas* , Ed.4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013 dalam Badrun Kartowagiran, "*Optimalisasi uji tingkat kompetensi di SMK untuk meningkatkan soft skill lulusan penelitian*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hlm. 9. Tersedia di : <http://www.http.com/staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrun-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V = indeks validitas dari Aiken

S = r- 1o

$\sum s$ = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah

n = jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas yang tertinggi

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas seperti itu yang ditunjukkan pada criteria berikut ini :

$0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah.

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Validitas Isi Model Pembelajaran *Think pair share* (X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	4,5,9,10,11,13,14	7
Tinggi	2,3,6,7,8,12,15	7
Cukup	1	1
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “Model Pembelajaran *Think Pair Share*” oleh ketiga rater, diperoleh hasil

yaitu 15 soal, terdapat 7 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi, 6 soal dalam kategori “tinggi” dan 1 soal dalam kategori “cukup”. Karena tidak ada komentar dari rater Sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya. Dengan demikian dalam variabel X yang terdapat 15 soal tersebut dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 28 responden.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Validitas Isi Kecerdasan Interpersonal (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	14,15,20,25,28	5
Tinggi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,16,17,18,19,22,23,24,26,27	21
Cukup	13,21	2
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “Kecerdasan Interpersonal” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu 28 soal, terdapat 5 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 21 soal dalam kategori “tinggi”, dan 2 soal dalam kategori “cukup”. Sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari responden dengan mengolah kata-katanya kembali sesuai saran rater. Penulis melakukan pembenahan atau penambahan kata pada butir nomer 1 yaitu pada kalimat “saya merasa bahagia” diganti dengan kalimat “saya merasa bahagia jika bersama orang lain. Pada butir soal nomer 2 kalimat “saya percaya diri ketika saya sedang bahagia” diganti dengan kalimat “teman-teman membutuhkan saya”. Butir nomor 11 kalimat “saya memakai seragam dengan model yang saya sukai meskipun tidak sesuai dengan ketentuan” diganti dengan kalimat “saya masuk kelas tanpa salam saat terlambat”. Butir nomer 23 kalimat “saya tidak yakin apakah orang-orang menyukai saya” diganti dengan kalimat “saya malu bila bicara dihadapan teman”. Butir nomer soal 27 yaitu pada kata “mendukung” diganti dengan kata “membiarkan”.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu

kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu –waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:⁶⁴

- a. *Repeated measure* atau pengukuran ulang
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁶⁵ Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil untuk variabel model *think pair share* (X) sebesar $0,721 > 0,60$ dan hasil uji reliabilitas variabel kecerdasan interpersonal (Y) sebesar $0,813 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan Kedua variabel tersebut reliable karena hasil uji statistik $> 0,60$. (adapun hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0)

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁶⁶ Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS 16, dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha > 0,05$). Adapun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, atau
- b. Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linieritas

⁶⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Stain Kudus, 2009), 171

⁶⁵ Masrukhin, *statistik inferensial, Aplikasi program SPSS* (Kudus: Media Ilmu, 2008), 15

⁶⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Stain Kudus, 2009), 187

Uji linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan scatter plot (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena itu scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

Dalam keperluan uji linieritas peneliti menggunakan SPSS dengan kriteria sebagai berikut:⁶⁸

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori.

I. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Didalam analisis penelitian ini merupakan tahapan pengelompokan data hasil mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal peserta didik kelas V mata pelajaran IPS di MI NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus tahun 2019/2020. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban.

Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)

⁶⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Stain Kudus, 2009), 197

⁶⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Stain Kudus, 2009), 197

- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan dua jenis hipotesis yang akan dianalisa lebih lanjut, yang meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi.⁶⁹ Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t-test satu sampel.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif adalah :

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden yang memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variable
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variable
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{x - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

x = Rata-rata

s = Simpangan Baku

n = jumlah anggota sampel

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta,,2015), 246

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis asosiatif adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Pengujian hipotesis asosiatif ini menggunakan rumus analisis regresi.

Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1) Regresi Linier Sederhana

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut⁷⁰

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga *constant*)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independent, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

- c) Menyusun persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan

peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

2) Korelasi sederhana (*Product Moment*)

⁷⁰ Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 254

- a) Mencari nilai korelasi antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*, menggunakan rumus regresi linier sederhana:⁷¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment variabel x dan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Perkalian antara x dan y

N = Jumlah subyek yang diteliti

\sum = Jumlah

- b) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel x dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini koefisien determinasi:

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan : r didapat dari $\sum r_{xy}$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- 1) Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif model *Think Pair Share*
Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif model *Think Pair Share* menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 tidak dapat ditolak.
- 2) Uji hipotesis deskriptif kecerdasan interpersonal, menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t_{tabel} jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 tidak dapat ditolak.
- 3) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif model *Think Pair Share*

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 255

- 4) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh model *Think Pair Share* terhadap kecerdasan interpersonal dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Adapun rumus analisis uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:⁷²

$$\text{Freg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

Freg : Harga F garis regresi

N : Jumlah kasus

m: Jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi X dan Y

- 5) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} .

Adapun kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

Adapun kriteria pengujian menggunakan SPSS 16,0 sebagai berikut:

Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$ maka H_0 tidak dapat ditolak

atau H_a ditolak, atau Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka H_0

ditolak atau H_a tidak dapat ditolak.

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan model *think pair share* terhadap kecerdasan interpersonal maka cara lain yang digunakan yaitu

⁷² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Buku Daros, 2009), 212

menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

a) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a (konstanta), dengan menggunakan rumus:⁷³

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum x^2)$$

$$n \sum x^2$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

b) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus:⁷⁴

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{s^2 y/x}{\sum xi^2}}}$$

Keterangan :

$$b = \sum b$$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

c) Uji signifikansi korelasi sederhana

Uji signifikansi hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif dengan t_{tabel} . Adapun rumus t_{hitung} untuk mencari tingkat signifikansin korelasi sederhana sebagai berikut:⁷⁵

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

⁷³Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: PT Pustaka LP3S, 1974), 308

⁷⁴Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II* (Jakarta: PT Pustaka LP3S, 1974), 308

⁷⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2015), 353

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

